

## **BAB II. SLBN CICENDO BANDUNG**

### **II.1 Landasan Teori**

Sudah ada perancangan untuk Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Cicendo Bandung yang membahas informasi Perancangan sebelumnya tidak menjelaskan detail tentang informasi dari sekolah tersebut dan pembahasannya pun secara menyeluruh. Maka dari itu, perancangan ini fokus utamanya kepada pengetahuan informasi dan pengetahuan masyarakat kepada sekolah luar biasa Negeri (SLBN) Cicendo Bandung yang jarang di ketahui banyak orang khususnya masyarakat dalam Kota Bandung maupun luar kota bandung melalui media digital. Teori dan referensi maupun informasi terkait sekolah luar biasa negeri (SLBN) Cicendo Bandung didapatkan beberapa referensi berasal dari studi literatur, pengamatan lapangan dan informasi yang sudah ada secara umum yang kemudian disusun kembali secara rinci. (Tata Sutabri,2012:2).

#### **II.1.1. Media Digital**

Media digital sebagai "segala bentuk media berbasis komputer yang memungkinkan manipulasi digital dari data terkomputerisasi, termasuk teks, suara, gambar, video, dan grafis." Media digital adalah setiap jenis konten yang dikirim dan disebarakan melalui platform digital, seperti internet. Ini termasuk berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, audio, video, dan interaktif. Ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari kita, memengaruhi cara kita berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan menikmati diri sendiri. (Efendi, 2018).



Gambar II. 1 Media digital

Sumber: <https://smartbotmarketers.com/what-is-digital-media/>  
(Diakses pada 06/05/2024)

### II.1.2. Stuktur Media Digital

Media digital terdiri dari berbagai elemen penting yang membentuk ekosistemnya. Infrastruktur utama berupa *platform digital* seperti *platform streaming*, media sosial, aplikasi *mobile*, dan situs *website* memungkinkan distribusi konten yang beragam dan interaktif dalam bentuk teks, gambar, audio, video, atau kombinasi dari semuanya. Salah satu keunggulan utama media digital adalah tingkat interaktivitasnya yang tinggi, memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi melalui komentar, *voting*, formulir *online*, dan aplikasi lainnya. Konten dapat diperbarui dan diakses secara instan oleh pengguna di seluruh dunia, memberikan ketersediaan real-time. Pengalaman pengguna juga dipersonalisasi berdasarkan preferensi, perilaku, dan riwayat penelusuran, meningkatkan relevansi konten. Distribusi global memungkinkan penyebaran informasi dan budaya dengan cepat, sementara alat pengukuran dan analisis memberikan wawasan yang akurat mengenai efektivitas konten dan kampanye. Integrasi dengan berbagai perangkat seperti ponsel pintar, tablet, dan laptop memungkinkan akses konten kapan saja dan di mana saja. Selain itu, media digital memiliki potensi untuk menjadi viral, memungkinkan konten menyebar dengan cepat dan menarik audiens luas. Kreativitas tanpa batas dalam media digital memberikan peluang bagi para kreator untuk bereksperimen dengan format, gaya, dan ide baru, menghasilkan konten yang inovatif dan menarik.

### **II.1.3. Perkembangan Dan Tranformasi Teknologi Digital**

Teknologi dalam kehidupan telah berkembang dari masa ke masa, mulai dari proses sehari-hari sederhana hingga tingkat kepuasan individu dan masyarakat. Ini mulai dari era pertanian, industri, informasi, dan komunikasi dan informasi. Kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara dipengaruhi oleh perubahan ini, dan semua orang ingin memanfaatkannya.

Transformasi digital, juga dikenal sebagai transformasi digital, adalah perubahan cara pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi untuk menjadi lebih efisien dan efektif. Beberapa industri yang telah mengalami transformasi adalah *e-learning*, bisnis, perbankan, pemerintah, dan masih banyak lagi. Inti dari transformasi ini adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas pekerjaan melalui penggunaan database. Tujuan utamanya adalah tidak memiliki dokumen database menggantikan semua bukti transaksi yang berupa dokumen, membuatnya lebih mudah, *fleksibel*, dan dapat diakses kapan saja. Setiap orang dan perusahaan yang terlibat dalam proses bisnis dapat merasakan dampak dari perubahan ini, baik secara positif maupun negatif.

Pelanggan dapat memesan barang dengan mudah dan murah dalam bisnis transformasi digital. Tidak lagi semua orang harus bertransaksi langsung, tetapi transaksi online sekarang dapat dilakukan dengan berbagai jenis teknologi informasi. Semua proses, mulai dari pemesanan, pembayaran, konfirmasi, hingga proses pengecekan pengiriman, dilakukan secara digital. Karena tidak ada biaya yang signifikan untuk administrasi dan pemasaran, harga produk akan turun. Pelanggan telah beralih ke transaksi digital yang mudah, murah, cepat, dan efisien, sehingga bisnis konvensional akan mengalami kerugian. (Danuri. M, Suharnawi, 2017).



Gambar II. 2 Teknologi digital

Sumber: <https://www.websiteconfs.com/4022/no-not-digital-marketing-your-step-by-step-guide-to-building-a-digital-media-strategy/>  
(Diakses pada 06/05/2024)

## II.2 SLBN CICENDO

Sekolah tunarungu tertua di Indonesia adalah SLBN Cicendo di Bandung. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Cicendo No.2, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40191. Sekolah ini didirikan oleh pemerintah Kolonial Belanda pada 3 Januari 1930. Ny. CM. Roeslfsema Wesselink, istri dokter HL. Roeslfsema, seorang ahli THT di Indonesia, adalah inisiatif ini. Perda nomor 19 tahun 2009 menetapkan Gedung SLB Cicendo sebagai cagar budaya.



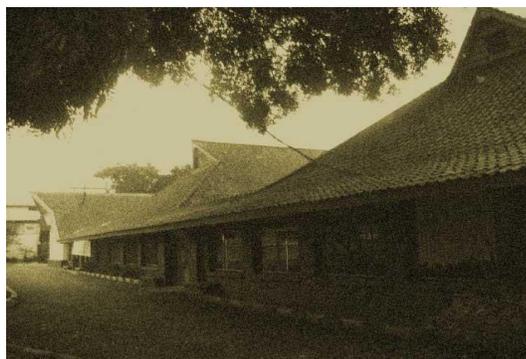
Gambar II. 3 SLBN CICENDO

Sumber: Data pribadi  
(Diakses pada 29/04/2024)

Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan sekolah ini pada 3 Januari 1930. Ini adalah inisiatif dari Ny. CM. Roessfsema Wesselink, istri dokter HL. Roessfsema, seorang ahli THT di Indonesia. Gedung SLB Cicendo dilindungi sebagai cagar budaya oleh Perda nomor 19 tahun 2009. Gedung ini berada di belakang tempat kediaman resmi Gubernur Jawa Barat, Gedung Pakuan. Terdapat prasasti di dalam bangunan yang menandai peresmian sekolah ini sebagai SLB Negeri Cicendo. (Serbabandung, 2016).

### **II.2.1 Sejarah SLBN Cicendo Bandung**

Belanda membangun di Jln. Riau No.20 Bandung, sebelum pindah ke Gude Hosfitaweg No.27 Bandung. Dua pendidik dari Belanda, Mr DW. Bloemink dan Miss E Gudberg, kemudian bergabung. Dengan bantuan Bapak KAR Bosscha, DPRD Kota Bandung mendapat dana untuk pembangunan asrama dan sekolah di Kelurahan Cicendo Bandung. (Serbabandung, 2016).



Gambar II. 4 Sejarah SLB Negeri Cicendo Bandung  
Sumber: <https://www.slbncicendo.sch.id/sejarah-2/>  
(Diakses Pada 29/04/2024)

Gedung selesai dibangun dan dibuka pada tanggal 18 Desember 1933 untuk 26 orang. Bangunan tersebut digunakan oleh tentara jepang selama konflik, kemudian digunakan sebagai pusat bersalin. Bangunan tersebut dikembalikan ke masyarakat pada tanggal 1 Juni 1949. Pada tahun 1950, pendidik Belanda berpengalaman Jivan Doorn diangkat menjadi direktur.

Dengan kepengurusan Yn. Vander Beek pada tahun 1951, upaya yayasan ini berlanjut. Organisasi ini didirikan dengan kurikulum khusus untuk Sekolah Perorangan pada tahun 1952. Pada tahun 1954, SLB B Cicendo Bandung dianggap sebagai sekolah yang mempersiapkan guru untuk kurikulum standar. Pada tahun 2009, SLB-BI I dan II YP3ATR/P3TR Cicendo Bandung diubah menjadi SLB Cicendo Kota setelah beberapa kali mengalami perubahan status dan kewenangan. Ini dilakukan atas permintaan Pimpinan Legislatif Jawa Barat dan Penetapan Pimpinan Rakyat Jabar Administrasi Sekolah. (Serbabandung, 2016).

### **II.2.1.1 Visi & Misi SLBN CICENDO BANDUNG**

#### **VISI**

Visi SLB Negeri Cicendo adalah mencapai peserta didik yang memiliki karakter, kecerdasan, dan keterampilan hidup, sementara misinya mencakup pembangunan karakter, pengembangan bakat, peningkatan prestasi, penumbuhan minat dan bakat, persiapan dengan keterampilan hidup dan kewirausahaan, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan, serta pembangunan kemitraan dengan berbagai pihak.

#### **MISI**

1. Memberi peserta didik pendidikan karakter untuk menjadi individu yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, mandiri, dan komunikatif.
2. Mempersiapkan SLB Negeri Cicendo Bandung untuk menjadi tempat pengembangan bakat, bahasa, dan komunikasi anak-anak.
3. Meningkatkan kinerja siswa di banyak bidang.
4. Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan kemampuan mereka.
5. Mengajarkan siswa keterampilan hidup dan wawasan kewirausahaan.
6. Meningkatkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang berpengalaman dan profesional.
7. Membuat lingkungan sekolah menyenangkan, sehat, dan tertib.

8. Memelihara dan meningkatkan fasilitas pendidikan.
9. menciptakan hubungan dengan berbagai entitas di bidang pendidikan, keuangan, sosial, dan profesional.

## **II.2.2 Kurikulum SLBN CICENDO BANDUNG**

### 1) Kurikulum SLB Negeri Cicendo Bandung

Kurikulum SDLB Negeri Cicendo Bandung disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan panduan penyusunan kurikulum BSNP.

- Berfokus pada kemampuan, kemajuan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik saat ini dan masa depan, serta lingkungannya. Kurikulum SDLB Negeri Cicendo Bandung berdasarkan prinsip bahwa setiap siswa memiliki hak utama untuk mengembangkan kemampuan mereka sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan potensi, perkembangan, dan kebutuhannya untuk mencapai tujuan ini.

- Belajar bagian dari hidup

Kurikulum SDLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung memperhatikan hubungan antara pendidikan formal, nonformal, dan informal, serta perubahan lingkungan dan jalan pengembangan manusia secara keseluruhan. Fokus kurikulum adalah pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat.

- Menyeluruh dan berkesinambungan

Kurikulum SDLB Negeri Cicendo Kota Bandung berfokus pada dimensi kompetensi sebagai bidang kurikulum tingkat satuan pendidikan.

- Beragam dan terpadu

Kurikulum SDLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung mempertimbangkan berbagai karakteristik siswa, kondisi daerah, dan jenjang dan jenis pendidikan. Kurikulum disusun sehingga materi berhubungan dan berkesinambungan satu sama lain, serta komponen muatan wajib kurikulum, serta pilihan untuk peminatan dan pengembangan diri atau kemandirian.

- Kurikulum SDLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung didasarkan pada kesadaran bahwa seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum mendorong siswa untuk mengikuti perkembangan ini dan memanfaatkannya.

- Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Di SLB Negeri Cicendo Bandung, pemangku kepentingan dilibatkan dalam pengembangan kurikulum SDLB untuk memastikan pendidikan terkait dengan kebutuhan masyarakat, bisnis, dan industri. Akibatnya, SDLB Negeri Cicendo Bandung mengembangkan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.

- Seimbang antara kepentingan lokal dan nasional

Untuk membangun kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, kurikulum SDLB di SLB Negeri Cicendo Bandung mempertimbangkan kepentingan lokal dan nasional. Sesuai dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika, kepentingan daerah dan nasional harus saling mengisi dan memberdayakan dalam konteks NKRI.

## 2) Kurikulum SMPLB Negeri Cicendo

Kurikulum SMPLB Negeri Cicendo Kota Bandung berbasis pada standar kompetensi lulusan, standar isi, dan panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.

- Berfokus pada kemampuan, kemajuan, kebutuhan, dan kepentingan saat ini dan yang akan datang siswa dan lingkungannya. Kurikulum SMPLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung berpusat pada prinsip bahwa setiap siswa memiliki hak utama untuk tumbuh menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik, serta tuntutan lingkungan.

- Belajar adalah bagian dari hidup

Kurikulum SMPLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung mencerminkan hubungan antara elemen pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dengan mempertimbangkan kondisi dan tuntutan lingkungan yang terus berubah, serta arah pengembangan manusia seutuhnya, kurikulum ini berfokus pada pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hidup mereka.

- Menyeluruh dan konsisten

Di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung, kurikulum SMPLB mencakup bidang kajian keilmuan, kompetensi, dan mata pelajaran yang disajikan secara konsisten di setiap jenjang pendidikan.

- Beragam dan terpadu

Kurikulum SMPLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung tidak membedakan gender, status sosial ekonomi, agama, suku, budaya, atau adat istiadat. Itu memperhitungkan berbagai karakteristik siswa, kondisi lingkungan, jenjang dan jenis pendidikan, dan keragaman. Kurikulum disusun sehingga materi berhubungan dan berkesinambungan satu sama lain, serta komponen muatan wajib kurikulum, serta pilihan untuk peminatan dan pengembangan diri atau kemandirian.

- Kurikulum SMPLB SLB Negeri Cicendo Kota Bandung didasarkan pada kesadaran bahwa seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang secara dinamis, dan semangat dan isi kurikulum mendorong siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ini.

- Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Kurikulum SMPLB Negeri Cicendo Kota Bandung melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa pendidikan terkait dengan kebutuhan masyarakat, bisnis, dan industri. Akibatnya, SMPLB Negeri Cicendo Kota Bandung mengembangkan keterampilan pribadi yang mencakup keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.

- Mengimbangi kepentingan lokal dan nasional

Untuk membangun kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, kurikulum SMPLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung mempertimbangkan kepentingan lokal dan nasional. Sesuai dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika, kepentingan daerah dan nasional harus saling mengisi dan memberdayakan dalam konteks NKRI.

3) Kurikulum SMALB Negeri Cicendo Bandung

Kurikulum SMALB Negeri Cicendo Bandung disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan panduan penyusunan kurikulum BSNP.

- Berfokus pada kemampuan, kemajuan, kebutuhan, dan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya saat ini dan di masa depan. Kurikulum SMALB Negeri Cicendo Bandung berprinsip bahwa setiap siswa berhak untuk mengembangkan kemampuan mereka sehingga mereka dapat menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan potensi, perkembangan, dan kebugaran mereka untuk mencapai tujuan ini.

- Belajar adalah bagian dari hidup

Tujuan dari kurikulum SMALB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung adalah untuk mengembangkan, membudayakan, dan memberdayakan siswa sepanjang hidup mereka. Dengan mempertimbangkan kondisi dan tuntutan lingkungan yang terus berubah, serta arah pengembangan manusia seutuhnya, kurikulum mencerminkan hubungan antara elemen pendidikan formal, nonformal, dan informal.

- Menyeluruh dan konsisten

Kurikulum SMALB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung mencakup kemampuan, bidang studi, dan mata pelajaran yang diajarkan secara konsisten di setiap jenjang pendidikan.

- Terpadu dan beragam

Kurikulum SMALB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung tidak membedakan gender, status sosial ekonomi, agama, suku, budaya, atau adat istiadat. Itu memperhitungkan berbagai karakteristik siswa, kondisi lingkungan, jenjang dan jenis pendidikan, dan keragaman. Kurikulum disusun sehingga materi berhubungan dan berkesinambungan satu sama lain, serta komponen muatan wajib kurikulum, serta pilihan untuk peminatan dan pengembangan diri atau kemandirian.

- Kurikulum SMALB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung didasarkan pada kesadaran bahwa bidang seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi terus berkembang, dan semangat dan isi kurikulum mendorong siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ini.

- Berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari

Di SLB Negeri Cicendo Bandung, pemangku kepentingan dilibatkan dalam pengembangan kurikulum SMALB untuk memastikan pendidikan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bisnis, dan industri. Oleh karena itu, SMALB Negeri Cicendo

Bandung mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan berpikir, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional.

- Seimbang antara kepentingan lokal dan nasional

Kurikulum SMALB di SLB Negeri Cicendo Bandung mempertimbangkan kepentingan nasional dan lokal untuk membangun kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Dalam konteks NKRI, kepentingan daerah dan nasional harus saling mengisi dan memberdayakan, sesuai dengan motto Bhineka Tunggal Ika.

### **II.2.2.1 Kegiatan SLBN CICENDO BANDUNG**

#### **A. Kegiatan Garuda Jaya**

GARUDA JAYA merupakan rangkaian kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh SLB di Jawa Barat bahkan di Indonesia, sehingga dapat menginspirasi lahirnya kegiatan serupa diantaranya tersusunnya Instrumen Vokasi, SK3PD pada vokasi yang berbeda, lahirnya sembilan BKK penyandang disabilitas yang ada di Jawa Barat, melaksanakan Ukom pertama yang diselenggarakan SLB Negeri Cicendo, dimana pelaksanaan Ukom tidak hanya diikuti siswa disabilitas SLBN Cicendo tapi juga diikuti oleh SLB di Kota Bandung bahkan dapat menginspirasi pelaksanaan Ukom di SLB Jawa Barat bahkan SLB yang ada di Indonesia, rangkaian kegiatan diakhiri dengan FESTIVAL GARUDA JAYA dimana Dengan dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat, Tikomdik Disdik Jabar, Save The Children Indonesia, dan PT Bioparma, SLB Negeri Cicendo Kota Bandung mengadakan Expo Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Job Fair. Menteri Pariwisata dan Industri Kreatif mengatur FESTIVAL GARUDA JAYA secara online.



Gambar II. 5 Kegiatan Garuda Jaya  
Sumber: (Sudirman,detikJabar)  
(Diakses Pada 06/05/2024)

Event tahunan SLB Negeri Cicendo Kota Bandung ini lebih unik dan menarik karena pertama kalinya menggabungkan Expo dan Job Fair. Expo memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kemampuan mereka dan menampilkan hasil belajar yang inovatif dan kreatif, sementara Job Fair membantu lulusan disabilitas memperoleh pekerjaan di IDUKA sesuai dengan kompetensi dan bidang yang mereka minati dengan melakukan Dalam acara tersebut, diberikan penghargaan kepada IDUKA yang mempekerjakan kaum disabilitas dari Disnakertrans Provinsi Jawa Barat. Penghargaan tersebut diberikan kepada berbagai perusahaan, seperti Rumah Zakat, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Rumah Sakit Mata Cicendo, PT Biofarma (Persero), Angkringan 78, Cenghar Kopi, Rumah Makan Tangek, Rumah Makan Alas Daun, PT Maha Nagari Nusantara, Pancaniti Keramik, Fave Hotel Garut, Balai Besar Guru Penggerak.

Untuk memberikan layanan yang lengkap kepada siswa berkebutuhan khusus di SLB Penggerak, kombinasi dari Expo dan Job Fair mencerminkan Profil Pelajar Pancasila: kreatif dan mandiri. (DetikJabar, 2022).

#### B. Kegiatan Perencanaan gerakan bersama untuk penyandang disabilitas

Pencanangan Gerakan Bersama untuk Penyandang Disabilitas Melalui Pendataan, Perekaman, dan Penerbitan Dokumen Kependudukan (Biodata, Ktp-El, dan KIA) dilakukan di SLBN Cicendo di Bandung dalam upaya mewujudkan masyarakat

inklusif di Jawa Barat. Staf Khusus Presiden Bidang Sosial Angkie Yudistia menyampaikan sambutan melalui Zoom, dan Fani Sigoto mewakili kehadirannya pada acara yang diadakan secara *online* dan *offline* ini.



Gambar II. 6 Perencanaan gerakan bersama untuk penyandang disabilitas  
Sumber: <https://beritadisdik.com/news/unggul/gerakan-bersama-untuk-penyandang-disabilitas-di-slbn-cicendo>  
(Diakses pada 21/05/2024)

Selain itu, Prof. Dr. Zudan Arif Fakhrulloh dari Direktorat Jenderal Kependudukan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, Asisten Pemerintahan, Hukum HAM, dan Kesejahteraan Sosial, Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Jawa Barat, Dr. Ir. Hj. RD Dewi Sartika, M.Si, Plt. Walikota Kota Bandung H. Yana Mulyana, S.E., Disdukcapil Provinsi Jawa Barat, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Diskominfo Provinsi Jawa Barat, Dina.

### **II.2.2.2 Program SLBN CICENDO BANDUNG**

Dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, Program Sekolah Penggerak (PSP) mendorong satuan pendidikan untuk melakukan transformasi diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan mengembangkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh. Apabila kepala sekolah dan guru memiliki kompetensi dan kapasitas yang diperlukan untuk melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan, upaya untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dalam satuan pendidikan dapat dicapai. Untuk mewujudkan tujuan Sekolah Penggerak, GTK

di semua SLB Negeri Cicendo akan melaksanakan *In House Training* (IHT) Implementasi Pembelajaran Program Sekolah Penggerak dari tanggal 19 Juli hingga 29 Juli 2021. IHT dibuka sehari oleh Kepala Pusat P4TK TK dan PLB Kemendikbudristek. Kami berharap GTK di SLB Negeri Cicendo dapat memenuhi tujuan Sekolah Penggerak dengan mengembangkan hasil belajar siswa secara menyeluruh, mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

### **II.2.3 Vokasional SLBN CICENDO BANDUNG**

Pendidikan vokasional bertujuan untuk mempersiapkan orang untuk bekerja dalam bidang atau industri tertentu, seperti teknik, perhotelan, tata boga, otomotif, tata rias, atau kejuruan lainnya.

Siswa di pendidikan vokasional belajar melalui praktik langsung. Kurikulum vokasional biasanya mencakup magang atau pengalaman kerja nyata sebagai bagian dari pelajaran, dan fokusnya biasanya pada keterampilan daripada teori. Program vokasional bertujuan untuk memberikan siswa keterampilan yang dapat mereka gunakan segera di tempat kerja setelah mereka lulus.

#### **1. Multimedia**

Program ini mengajarkan siswa tentang dasar-dasar desain grafis dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak desain.



Gambar II. 7 Desain Grafis

Sumber: <https://www.instagram.com/p/C6NdDgwLL2t/>  
(Diakses pada 21/05/2024)

Multimedia adalah kombinasi berbagai jenis media, termasuk teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaktivitas, yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau hiburan. Dalam bidang pendidikan, bisnis, atau hiburan, multimedia digunakan untuk membuat presentasi, tutorial, *video game*, *website*, dan konten digital lainnya yang menarik dan interaktif.

## 2. Tata Boga

Salah satu bidang pengelolaan masakan adalah tata boga, yang mempelajari cara menyediakan makanan dan minuman dengan memperhatikan kualitas rasa, estetika, dan keutuhan nutrisi. Bidang ini membahas bagaimana makanan dan minuman disiapkan menjadi hidangan regional dan nasional.



Gambar II. 8 Tata Boga

Sumber: <https://www.slbncicendo.sch.id/kelas-tata-boga-di-slbn-cicendo-bandung/>  
(Diakses pada 21/05/2024)

Dalam tata boga, mempelajari hal-hal seperti persiapan memasak, proses memasak, dan penyajian makanan. Para ahli tata boga, yang sering disebut sebagai koki, juru masak, atau *chef*, memiliki pengetahuan tentang nutrisi, diet, dan ilmu pangan serta kemampuan untuk membuat hidangan yang menarik dan menarik.

## 3. Tata Rias

Di Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo, Bandung, SLBN Cicendo menerima siswa dengan kebutuhan khusus, seperti tunanetra dan tunarungu. Ada pelajaran atau kegiatan tata rias di sana. Kegiatan tata rias di sana dapat mencakup instruksi tentang tata rias wajah, persiapan untuk acara tertentu, atau mungkin menjadi bagian dari

program keterampilan hidup untuk membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan mandiri



Gambar II. 9 Tata Rias

Sumber: <https://www.slbncicendo.sch.id/>  
(Diakses pada 21/05/2024)

#### 4. Souvenir

Souvenir dari SLBN Cicendo Bandung adalah barang-barang yang dibuat oleh siswa dengan kebutuhan khusus sebagai hasil dari program keterampilan tangan atau keterampilan hidup yang mereka pelajari di sekolah. Souvenir ini bisa berupa tas, dompet, atau aksesoris yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kain, manik-manik, atau bahan daur ulang. Selain itu, ada juga produk seni rupa seperti lukisan dan sketsa, Makanan ringan atau minuman juga dapat dijual sebagai souvenir jika ada program keterampilan memasak.



Gambar II. 10 Souvenir

Sumber: <https://www.instagram.com/p/C6Nd0RhLLA5/>  
(Diakses pada 21/05/2024)

## II.2.4 Identitas Visual Sekolah

Identitas adalah semua citra dan informasi grafis yang mengekspresikan identitas dari perusahaan atau brand dan apa yang membedakannya dari yang *brand* lain. Sederhananya, identitas visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat oleh *audiens* secara fisik baik itu logo hingga ciri khas dari suatu *brand*.

### 1. Logo

Logo adalah tanda atau gambar yang mengandung makna untuk melambangkan tujuan positif produk atau jasa yang diwakilinya. Melalui penampilan sebuah gambar atau tulisan pada logo, orang akan diajak untuk lebih mudah dan cepat mengerti tentang makna/visi yang tersirat tanpa harus mempelajari secara detail semua penjelasan lewat tulisan yang panjang karena logo adalah bahasa gambar atau tulisan yang bersifat sangat komunikatif sehingga cepat dimengerti dan mudah diingat.



Gambar II. 11 Logo

Sumber: <https://www.delinewstv.com/2021/08/108-cara-membuat-logo-osis-sma/>  
(Diakses pada 30/04/2024)

### 2. Website

*Website* adalah kumpulan halaman *website*, atau "lokasi" di internet di mana menyimpan dan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh siapa saja yang berada di internet. Informasi ini dapat tentang diri, bisnis, atau bahkan topik yang diminati. *Website* bekerja menggunakan sistem alamat, seperti "lokasi" pada umumnya, sehingga pengguna dapat mengaksesnya melalui *website browser*. Sederhananya, alamat *website* mirip dengan alamat yang digunakan di aplikasi peta untuk mengakses lokasi. Ketika *website browser* mengetik alamat tersebut, *browser* akan mengunjungi lokasi tersebut dan mengambil *file* situs tersebut.



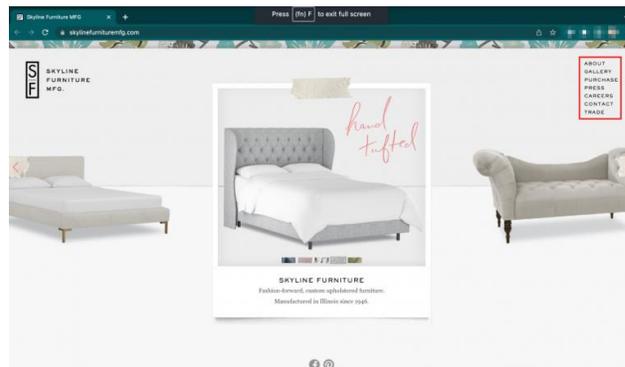
Gambar II. 12 *Website*  
Sumber:<https://reentry.co/w65xd>  
(Diakses pada 30/04/2024)

- Jenis-Jenis *Website*

Sebagian besar situs *website* termasuk dalam dua kategori utama situs *website* statis dan dinamis.

1. Statis

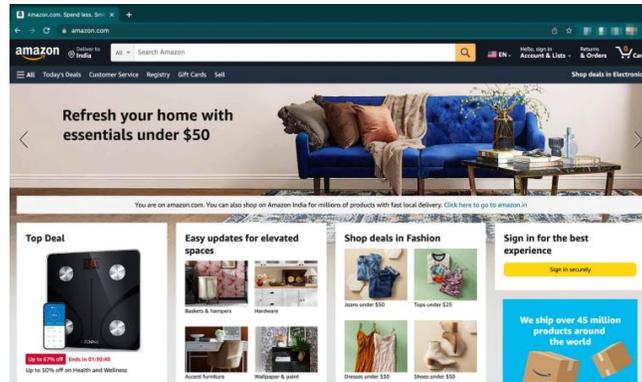
Dalam kebanyakan kasus, website statis memiliki tujuan yang sederhana dan desain dan fitur yang sederhana. Setiap orang yang mengakses *website* ini akan melihat konten dan tampilan yang sama, terlepas dari *browser*, lokasi, atau perangkat yang digunakan. Untuk portofolio dan katalog, halaman *website* statis ideal karena mereka tidak dapat menerima interaksi atau interaksi dari pengunjung. Namun, mereka masih dapat memiliki animasi dan elemen yang dapat diklik, seperti *hyperlink* dan tombol *navigasi*.



Gambar II. 13 *Website Statis*  
Sumber:<https://www.hostinger.co.id/tutorial/website-adalah>  
(Diakses pada 30/04/2024)

## 2. Dinamis

Bagaimana konten dan tampilan situs web dinamis berubah dapat dipengaruhi oleh variabel seperti waktu, lokasi, preferensi bahasa, dan interaksi yang dilakukan pengunjung dengan situs web. Ini membuat situs web yang terus berubah ideal untuk forum, pemesanan tiket, media sosial, dan bisnis e-commerce atau toko online.



Gambar II. 14 *Website* Dinamis

Sumber:<https://www.hostinger.co.id/tutorial/website-adalah>  
(Diakses pada 30/04/2024)

### II.2.5. Fungsi dan Manfaat *Website*

*Website* perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menampilkan barang dan jasa mereka mereka juga membantu membangun citra merek atau lembaga dengan menunjukkan kepada calon konsumen identitas, nilai, dan visi Sekolah. Melalui interaksi online, Sekolah dapat meningkatkan hubungan siswa maupun masyarakat luas dan menciptakan kesan positif tentang Sekolah tersebut.

### II.2.6. Identitas Visual SLBN CICENDO BANDUNG

Logo pendidikan memainkan peran penting dalam membangun identitas dan citra sebuah sekolah atau institusi pendidikan. Sikap dan tindakan masyarakat terhadap suatu identitas visual sangat ditentukan oleh identitas tersebut.

## 1. Logo

Logo merupakan wajah perusahaan atau dalam hal ini wajah dari sekolah pendidikan. Logo menjadi alat pemersatu yang efektif karena berperan dalam menyampaikan pesan visual dari apa yang terkandung dalam logo. Logo membantu calon siswa dan siswi untuk memahami visi dan misi sekolah dalam membantu citra sekolah lebih baik.



Gambar II. 15 Logo SLBN CICENDO BANDUNG  
Sumber: [www.slbncicendo.sch.id](http://www.slbncicendo.sch.id)  
(Diakses pada 06/05/2024)

## 1. Website

*Website* adalah kumpulan halaman *website*, atau "lokasi" di internet di mana Anda menyimpan dan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh siapa saja yang berada di internet. Informasi ini dapat tentang diri, bisnis, atau bahkan topik yang minati. Desain situs *website* yang baik harus dapat menampilkan informasi dengan jelas. Terutama bagaimana menampilkan antarmuka (*interface*) sebaik mungkin agar pengunjung situs tidak kebingungan dengan informasi yang ditampilkan. Antarmuka yang buruk berpengaruh terhadap pengguna (*user*) dalam produktivitas atau pengalaman mengunjungi sebuah situs *website*. Hal ini dibantu dengan hierarki visual yang merupakan salah satu prinsip terpenting dibalik setiap desain situs *website* Menurut (Rochmawati, I. 2019).



Gambar II. 16 Website Berita  
 Sumber: : <https://www.slbncicendo.sch.id/>  
 (Diakses pada 01/05/2024)

Selain itu *website* pendidikan sangat perlu untuk masyarakat yang ingin mengetahui lebih tentang sekolah yang dituju dari informasi yang diberikan maupun kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut. Sehingga memudahkan informasi yang tersedia ter-update.

## 2. Social Media

*social media* atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. pada umumnya dan untuk mengakses informasi dan kegiatan pencapaian yang ada di SLB Cicendo Bandung, sehingga pengguna dapat mengaksesnya melalui Media sosial.



Gambar II. 17 Media Sosial Intagram  
 Sumber: : <https://www.instagram.com/slbncicendobdg/>  
 (Diakses pada 14/05/2024)

### **II.3. Analisis Permasalahan**

Analisis menurut Julianty (2002) analisis adalah sebuah penguraian pada pokok atas bagiannya dan penelaahan itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Mendapatkan data yang valid perancang memakai analisis wawancara, observasi dan 5W+1H.

#### **II.3.1. Wawancara**

Wawancara di lakukan di SLBN CICENDO BANDUNG dengan guru yang bernama Ibu Neneng di jalan Jl. Cicendo No. 2, Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pada tanggal 15 januari 2024. Metode wawancara merupakan sebuah proses pembekalan verbal, di mana orang dapat saling bertatap wajah dengan orang lain dan mendengarkan suara percakapannya sendiri. Penggunaan metode ini bertujuan, pertama agar perancang bisa menemukan tidak hanya ilmu mengetahui, tetapi juga ilmu yang tersembunyi dan mendalam. Kedua, pertanyaan deskriptif dapat mencakup pertanyaan tentang masa lalu, sekarang, dan masa depan. (Hamid 2011).



Gambar II. 18 Wawancara Ibu Neneng  
Sumber: Foto Pribadi (2024)

Hasil dari wawancara yang dilakukan pada SLBN CICENDO BANDUNG, perancang dapat menyimpulkan hasil wawancara sebagai berikut.

Hal ini terjadi karena Informasi yang disampaikan masih belum dikelola dengan baik sehingga paparan informasi yang ditampilkan masih kaku dan tampilan *website* yang masih kurang dari desain *website*. Dibutuhkan desain ulang agar menjadi menarik bagi wajah SLBN Cicendo Bandung.

Berikut Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana SLBN Cicendo Bandung biasanya mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau kegiatan yang diadakan di sekolah kepada siswa, orang tua, dan staf sekolah?
2. Apa platform atau saluran komunikasi utama yang digunakan SLBN Cicendo Bandung untuk menyebarkan informasi tentang aktivitas sekolah kepada masyarakat luas?
3. Bagaimana SLBN Cicendo Bandung memanfaatkan media sosial untuk menginformasikan kegiatan atau acara yang diadakan di sekolah kepada masyarakat?
4. Apakah SLBN Cicendo Bandung memiliki bulletin atau publikasi internal yang digunakan untuk berbagi informasi tentang aktivitas sekolah? Jika ya, bagaimana cara distribusinya?
5. Bagaimana SLBN Cicendo Bandung melibatkan siswa dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan sekolah kepada teman-teman mereka atau anggota keluarga?
6. Apakah terdapat pertemuan rutin atau acara khusus di SLBN Cicendo Bandung yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan atau program yang akan datang?
7. Bagaimana SLBN Cicendo Bandung mengkomunikasikan prestasi atau pencapaian siswa kepada masyarakat luas?
8. Apakah SLBN Cicendo Bandung bekerja sama dengan media lokal atau lembaga lain untuk meningkatkan liputan tentang aktivitas sekolah?

9. Bagaimana SLBN Cicendo Bandung menangani situasi darurat atau perubahan jadwal yang mempengaruhi kegiatan sekolah dalam hal komunikasi kepada siswa dan orang tua?
10. Apakah SLBN Cicendo Bandung memiliki strategi khusus untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat menerima informasi tentang aktivitas atau kegiatan sekolah dengan tepat waktu dan secara efektif?

Berikut Jawaban Wawancara

1. SLBN Cicendo Bandung biasanya mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau kegiatan sekolah kepada siswa, orang tua, dan staf sekolah melalui beberapa saluran. Ini termasuk penggunaan buletin sekolah, pengumuman di ruang kelas, dan grup whatsapp kepada orang tua dan staf sekolah.
2. Platform atau saluran komunikasi utama yang digunakan SLBN Cicendo Bandung untuk menyebarkan informasi tentang aktivitas sekolah kepada masyarakat luas termasuk situs *website* resmi sekolah.
3. SLBN Cicendo Bandung memanfaatkan media sosial dengan memposting pengumuman, foto, dan video tentang kegiatan atau acara yang diadakan di sekolah. Mereka juga menggunakan media sosial untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam acara-acara tertentu atau mendukung program-program sekolah.
4. SLBN Cicendo Bandung memiliki bulletin atau publikasi internal yang disebut "Cicendo News" yang digunakan untuk berbagi informasi tentang aktivitas sekolah. Bulletin ini didistribusikan secara elektronik kepada siswa, orang tua, dan staf sekolah melalui email, dan juga tersedia untuk diunduh di situs *website* sekolah.
5. Untuk melibatkan siswa dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan sekolah, SLBN Cicendo Bandung sering mengadakan kompetisi poster atau lomba menulis berita tentang acara sekolah yang kemudian diposting di media sosial atau ditempel di papan pengumuman sekolah.

6. SLBN Cicendo Bandung memiliki pertemuan rutin antara staf sekolah dan dewan guru yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan atau program yang akan datang. Selain itu, mereka juga mengadakan pertemuan orang tua guru (POG) secara berkala yang menjadi forum untuk berbagi informasi kepada orang tua.
7. Prestasi atau pencapaian siswa di SLBN Cicendo Bandung biasanya dikomunikasikan kepada masyarakat luas melalui situs *website* sekolah, media sosial, dan surat elektronik (*email*) kepada orang tua. Mereka juga sering mendapatkan liputan di media lokal tentang prestasi-prestasi sekolah.
8. SLBN Cicendo Bandung bekerja sama dengan media lokal seperti surat kabar lokal dan stasiun radio untuk meningkatkan liputan tentang aktivitas sekolah. Mereka mengirimkan rilis pers tentang acara-acara besar atau prestasi siswa kepada media lokal.
9. SLBN Cicendo Bandung memiliki prosedur darurat yang telah ditetapkan untuk menangani situasi darurat atau perubahan jadwal yang mempengaruhi kegiatan sekolah. Mereka mengkomunikasikan informasi tentang perubahan tersebut kepada siswa dan orang tua melalui pesan teks massal, surat elektronik, dan posting di situs *website* sekolah.
10. Untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat menerima informasi tentang aktivitas atau kegiatan sekolah dengan tepat waktu dan secara efektif, SLBN Cicendo Bandung memiliki tim komunikasi sekolah yang bertanggung jawab untuk mengelola semua saluran komunikasi. Mereka juga sering memperbarui dan mengkoordinasikan informasi melalui rapat rutin antara staf sekolah dan komite komunikasi.

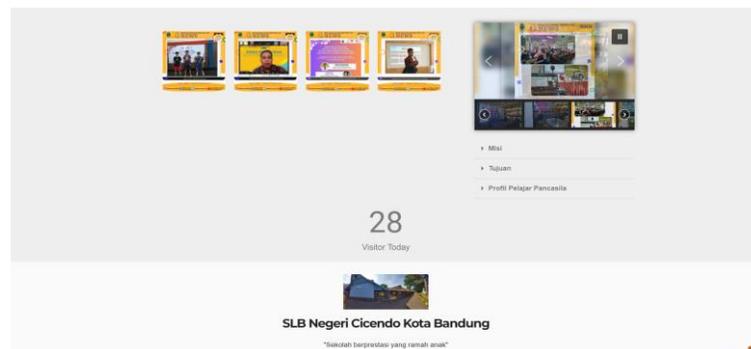
### **II.3.2. Hasil Observasi**

Observasi dilakukan untuk mencari lebih lanjut mengenai permasalahan yang ditemukan saat wawancara yaitu sudah adanya media informasi tetapi dari *layout* dan pembacaan masih terkesan biasa saja dan masih kurang *up to date*. SLBN Cicendo

Bandung kepada masyarakat luas. Saat observasi dilakukan ditemukan beberapa media yang membahas SLBN Cicendo Bandung, namun hanya berupa tulisan artikel.



Gambar II. 19 Hasil Observasi 1  
Sumber: : <https://www.slbncicendo.sch.id/>  
(Diakses pada 14/05/2024)



Gambar II. 20 Hasil Observasi 2  
Sumber: : <https://www.slbncicendo.sch.id/>  
(Diakses pada 14/05/2024)

Observasi yang dilakukan mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil wawancara yaitu media informasi yang membahas khusus penyampaian dan *layout* yang ditampilkan masih kurang, karena berhenti di tahun 2023 saja informasi yang di tampilkan.

### II.3.3 Analisis 5W+1H

kemudian dilakukannya analisis 5 W + 1 H. 5 W + 1 H merupakan rumus yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan untuk mencari inti berita atau inti dari wawancara yang dilakukan. 5 W + 1 H juga selain mencari inti berita dapat juga untuk menyeimbangkan berita atau topik yang sudah ada, lalu dapat juga untuk meimbangun berita atau topik yang diangkat. 5 W + 1 H berasal dari bahasa inggris *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *why* (mengapa), *where* (dimana) dan *how* (bagaimana). Tabel II.3.3 Menunjukkan hasil analisis 5 W + 1 H

Tabel II.3.3 1 Analisis 5W+1H

<b>5W+1H</b>	<b>Hasil Analisis</b>
<i>What</i> : apa permasalahan yang dibahas dalam perancangan tugas akhir ini?	Permasalahan yang akan dibahas mengenai informasi untuk menyampaikan terkait melalui perancangan ulang media <i>website</i> .
<i>Where</i> : dimana lokasi permasalahan tersebut terjadi?	Di Sekolah Luar Biasa Negri Cicendo Bandung.
<i>When</i> : kapan permasalahan tersebut terjadi?	Terjadinya permasalahan ini di tahun 2024.
<i>Who</i> : siapa yang terlibat dalam permasalahan tersebut ?	Yang terlibat dalam permasalahan ini adalah dari SLBN Cicendo Bandung.
<i>Why</i> : mengapa permasalahan tersebut terjadi?	Hal ini terjadi karena Informasi yang disampaikan masih belum dikelola dengan baik sehingga paparan informasi yang ditampilkan masih kaku dan tampilan <i>website</i> yang masih kurang dari desain <i>website</i> . dibutuhkan desain ulang agar menjadi menarik bagi wajah SLBN Cicendo Bandung .

#### **II.4. Resume**

Berdasarkan data yang telah dijabarkan diatas, didapatkan hasil analisis dari wawancara dan observasi . Berikut ini hasil analisis data.

- Wawancara: hasil wawancara diperoleh data bahwa informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas mengenai informasi media informasi yang masih kurang dalam pengelolaan *website* dan desain *website* masih perlu diubah agar lebih menarik.
- Observasi : Hasil observasi mengenai permasalahan yang akan dibahas mengenai informasi media informasi yang membahas khusus penyampaian dan *layout* masih kurang dari segi *prototype* , *white space* tidak digunakan menjadikan *website* terlalu banyak menumpuk dari segi penyampaian informasi, berhenti di tahun 2023 saja informasi yang di tampilkan.

#### **II.5. Solusi Perancangan**

Sebagai upaya meningkatkan berdasarkan resume tersebut di atas, solusi yang didapat ditawarkan kepada masyarakat Kota Bandung dan seluruh Indonesia yaitu, membuat media informasi mengenai SLBN Cicendo Bandung baik dari kegiatan maupun prestasi melalui media komunikasi visual yang menarik dan disebarakan melalui media *website* atau media sosial.